



047/IAT-U/SU-S1/2024

# EUTHANASIA DALAM AL-QUR'ĀN PERSPEKTIF IBNU ASYUR

(Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur'ān)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**OLEH:**

**FITRI AMELIA**

**NIM: 12030221265**

**Pembimbing I**

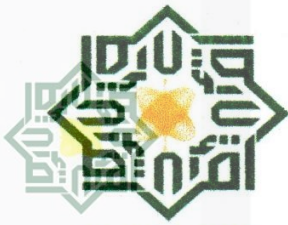
**Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag.**

**Pembimbing II**

**Jani Arni, S. Th. I., M, Ag.**

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H /2024 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : *Euthanasia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibn Asyur (Suatu Kajian Maqashid Al-Qur'an)*

Nama : Fitri Amelia  
Nim : 12030221265  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS**  
NIP. 19800108200310 1 001

**Sekretaris/ Penguji II**

**Syahrul Rahman, M.A.**  
NIP. 19881220 202203 1001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A**  
NIP. 130 321 005

**Penguji IV**

**Prof. Dr. Afrizal M, M.A**  
NIP. 195910151989031001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag.**  
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Fitri Amelia
NIM	: 12030221265
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Euthanasia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Asyur (Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, Januari 2024

Pembimbing I

**Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag.**  
 NIP. 196701132006041002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang-Undang

UIN

Suska Riau

UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Fitri Amelia

NIM : 12030221265

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Euthanasia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Asyur (Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, Januari 2024

Pembimbing II

**Jani Arni, S.Th.I., M.Ag**

NIP. 198201172009122006

UIN SUSKA RIAU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Pengajuan ini tidak mengikat dan dapat dipertimbangkan kembali oleh pihak yang bersangkutan. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI AMELIA  
NIM : 12030221265  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 14 Desember 2001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Euthanasia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Asyur ( Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur'an)". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Januari 2023



*Amelia*  
Fitri Amelia  
12030221265





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup, dan matiku hanya untuk Tuhan Semesta Alam."

(QS. Al-An'am : 162)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجَبْ

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(QS. Al-Insyirah :5-8)

**"Hidup yang tidak sesuai impian bukanlah hidup yang gagal, dan hidup yang sesuai impian belum tentu hidup yang berhasil"**

( Baek Yi Jin- Twenty Five Twenty One)

**"Tidak ada kata aku tidak bisa, aku tidak mampu dan itu tidak mungkin tapi aku bisa, aku mampu dan itu pasti"**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah STW atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat kesempatan waktu bagi penulis untuk menyusun Skripsi yang berjudul **“Euthanasia Dalam Al-Qur’ān Perspektif Ibnu Asyur (Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur’ān)”**. Shalawat dan Salam juga senantiasa tercurahkan pada junjungan alam yakni Baginda Rasulullah SAW, dan semoga kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menyertakan Ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Skripsi, Kepada:

1. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayah Ahmad Sufli dan mama Neni Iryani yang telah menjadi motivator dan inspirator terbaik dalam setiap langkah penulis, yang senantiasa mendampingi perjuangan putrinya baik secara moral dan material, pengkritik terbaik namun pendukung terhebat dan terkuat, Yang tidak kenal lelah dan bosan untuk selalu megirimkan doa terbaik dan mengorbankan segala hal untuk penulis, terimakasih sudah memberikan penulis makna dicintai yang tak terhingga dan sebesar-besarnya, serta untuk milyaran rasa sayang dan percaya yang telah dititipkan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi pelabuhan hati dalam setiap gelombang kehidupan. Makasii ayah maaaa, udah jadi ayah dan mama nya mbakkk.
2. Teruntuk adik-adik tersayang Muhammad Rafi Al-Farizi, Habib Zikri Al-Aziz dan Adila Nisa Ardani yang telah menghibur penulis dan membuat hari-hari penulis lebih berwarna dengan tingkah laku kalian, yang selalu mengajak penulis berdiskusi tentang apapun itu, bahkan tentang ekor tupai yang berbulu, saling menyayangi serta selalu mendoakan penulis agar menjadi orang kaya dan mereka bisa meminta uang yang banyak kepada penulis, yang secara tidak langsung menumbuhkan mimpi yang harus diwujudkan bagi penulis karena banyaknya rencana yang di angankan. Semoga ini menjadi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- langkah awal untuk merealisasikan rencana-rencana yang telah disusun dengan rapi dan menjadi bukti bahwa mimpi dan kerja keras akan membawa kita ke puncak yang kita impikan. Sehat-sehat terus dek, jadi anak baik yaa
3. Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Uin Sulta Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag.
  4. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
  5. Kepada bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Bapak Afriadi Poetra, S. Th. I, M, Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang selalu memberikan arahan terbaiknya.
  6. Kepada ustadz Dr. H. Nixson, Lc. M, Ag selaku pembimbing I dan bunda Jani Arni, S. TH. I, M, Ag selaku pembimbing ke II sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada penulis dan senantiasa memberikan kemudahan dalam segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.
  7. Kepada semua dosen yang telah mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntut baik secara keilmuan maupun akhlak. Demikian juga semua staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dengan membantu penulis memenuhi berbagai persyaratan skripsi.
  8. Kepada Uwin- Uwin Tercinta ( Sumiati dan Normah), Oom tersayang Indra Hadi, serta mamak Khumar Mahendra dan mamak Ardiansyah yang telah membantu penulis selama penulisan dan bersedia untuk selalu direpotkan oleh ponakan yang comel ini, makasi ya mamakkk. Serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi kepada penulis sehingga tulisan ini terselesaikan dengan baik, terimakasih untuk setiap pelajaran hidup yang berharga selama ini, tentang arti dari kerja keras, ketekunan dan kegigihan. Kalian adalah panutan terbaik dalam hidup penulis. Skripsi ini adalah bukti dari setiap kata cinta yang kalian ucapkan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada sepupu serasa bestie ( Tengku Khoirunnisa dan Indah Nurfaisah) yang selalu ada menemani penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan, menjadi tempat penulis bercerita tentang asyik serta peliknya dunia perkuliahan. Teruntuk bocil-bocil ( Humaira Ulfatunnisa, Alifa Nisa Az-Zahra, Annisa As-Syakina, Rumaisha Zahin Nur, Azwa Raudhatun, Arifa Alindra, Ikrom Munawwar, Kairul Azzam, Khalid Muzafar, Awang Alfaruq, Bilal, Zahron, Muammar, Hanif, Ardef, Rania Az-Zahra, dan Sarah Normavia) yang telah menghibur penulis dengan tingkah lucu dan menjadi mood booster penulis, sehingga selalu menghadirkan tawa disetiap-hari- hari penulis.
10. Kepada Kost Konita ( Kak Elen dan Kak Veni yang banyak memberikan semangat dan motivasi, Mba nana yang sudah sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan dan sudah bersedia menjadi teman sekamar penulis, Momon dan Desma terimakasih sudah selalu bersedia untuk direpotkan oleh penulis, terimakasih sudah menjadi rumah penulis untuk mengadu, berbagi segala hal yang penuh tawa dan air mata, terimakasih sudah berjuang bersama menghadapi hujan badai dan mendambakan pelangi yang indah dan you are the best. Serta Resti, Gita dan Nia yang selalu menghibur penulis dengan berbagai kisah konyol) yang telah menjadi saksi tangis dan tawa, suka dan duka, menggantikan peran keluarga selama masa perkuliahan, menjadi tempat berbagi, tempat berkeluh kesah dan tempat berdiskusi tentang segala hal. Terimakasih semua
11. Kepada bestie (Dina Istiqomah, Ramadea Tarisa Aini, Deana Putri, Arina Wildah Sholeha, Santalia Khairina, Nikmatun Nabila dan Sindi Ayona) dan Wafiq Azizah yang berperan dalam segala tahapan yang penulis lalui, yang selalu berada di sisi, yang telah menyediakan pundak untuk membantu, saling bahu membahu, telah berkontribusi dan kebersamai penulis dalam proses perkuliahan, serta teman-teman IAT '20 terkhusus IAT G yang saling menyaksikan suka duka sesama di masa perkuliahan.
12. Teruntuk Jodoh penulis kelak yang di negeri antah berantah. Kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan Skripsi ini, meskipun saat ini penulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun cara dan keadaannya.

13. Untuk orang-orang diluar sana yang selalu bertanya “ kapan selesai?, skripsinya dah sampai mana?, kapan wisuda?”. Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan sistematika penulisannya. Terimakasih atas pertanyaan yang terlontarkan, karena menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

14. Terspesial untuk Diri Sendiri Fitri Amelia Sufli. Selamat telah berhasil menyelesaikan masa perkuliahan selama 3,5 tahun dan mewujudkan I mimpi kita, terimakasih untuk setiap tetes air mata dan keringat di dalamnya, terimakasih untuk setiap langkah dan perjuangan selama ini, terimakasih sudah kuat dan bertahan sampai detik ini. Jangan dulu patah dan menyerah, di depan sana masih banyak hal yang harus kita lalui, masih banyak wishlist yang harus kita wujudkan, bertahanlah! Perjalanan kita masih panjang dan perjuangan kita masih terus berlanjut. Ini bukan akhir dari perjuangan tapi ini awal dari perjalanan. Mari merayakan diri sendiri!. Terimakasih sudah hebat bahkan sangat.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penyusunan Skripsi ini, karena hal ini tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini bisa menjadi wadah bagi pembelajaran bagi penulis sendiri, para mahasiswa dan pembaca lainnya. Kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia nya. *Aamiin Ya Rabb al-Amin*

Pekanbaru, 14 November 2023

Fitri Amelia  
12030221265



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Euthanasia .....	10
2. <i>Maqashid</i> Al-Qur'an .....	15
B. Tinjauan Pustaka .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
A. Biografi Ibnu Asyur .....	26
B. Ayat-Ayat dan Penafsiran Yang Berkaitan Dengan Euthanasia	30
1. Ayat Tentang Larangan Membunuh .....	30
2. Ayat Larangan Bunuh Diri .....	36
3. Ayat Larangan Berputus Asa .....	41
4. Ayat Tentang Hidup dan Mati di Tangan Allah.....	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tinjauan <i>Maqashid</i> Terhadap Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan <i>Euthanasia</i> .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>56</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
سّ	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
ـ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi *qâla*  
 Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi *qîla*  
 Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

- Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi *qawlun*  
 Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi *khayrun*

### C. Ta’ Marbutûtah (ة)

*Ta’ marbutûtah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



#### **D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul ”**Euthanasia Dalam Al-Qur’ān Perspektif Ibnu Asyur (Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur’ān)**” Di zaman sekarang, tindakan euthanasia banyak dilakukan pada makhluk yang Allah ciptakan. Akan tetapi, maraknya perbuatan *euthanasia* ini dapat menimbulkan banyaknya perbedaan pandangan dari kalangan ulama maupun masyarakat. Banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dengan adanya perbuatan ini. Sebagian orang menyetujui dan mengesahkan perbuatan ini, dan sebagian yang lainnya juga menolak dan melarang *euthanasia* dengan dalih perbuatan ini menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Dengan adanya fenomena ini, penulis mengaitkan penelitian ini dengan pendekatan *maqashid* al-Qur’ān. *Maqashid* al-Qur’ān adalah sebuah istilah yang menjelaskan tujuan-tujuan universal dari seluruh ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur’ān, karena tidak mungkin Allah menurunkan ayat al-Qur’ān jika tidak memiliki maksud dan tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat mufassir terutama Ibnu Asyur terhadap penafsiran ayat yang berkaitan dengan euthanasia dan bagaimana tinjauan *maqashid* terhadap ayat-ayat yang digunakan. Yang dirumuskan dengan bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia* dalam al-Qur’ān dan bagaimana tinjauan *maqashid* al-Qur’ān terhadap ayat-ayat tentang *euthanasia*?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan data yang berbentuk data, dokumen, gambar, kalimat dan skema. Hasil dari penelitian ini adalah Ayat al-Qur’ān ini bertujuan menjelaskan hukum secara detail kepada manusia. Ayat yang berkaitan dengan *euthanasia* ini melarang manusia agar terhindar dari praktik pembunuhan dalam bentuk apapun, termasuk melakukan pembunuhan melalui tindakan *euthanasia*

**Kata Kunci: Euthanasia, Al-Qur’an, Maqashid Al-Qur’an**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis was entitled "Euthanasian in Al-Qur'an Based on Ibnu Asyur's Perspective (Certain Review of Maqashid Al-Qur'an)". Nowadays, many euthanasian actions are done towards Allah's creature. However, this euthanasian action can cause many different point of views among Islamic scholars or the community. Many communities agree with it and also many communities disagree with this action. Most people agree and validate this action and some others reject it and forbid euthanasian with the reason this action causes life lost on someone. Because of this phenomenon, the author relates this research with maqashid al-Qur'an approach. It is a term which explains the universal purposes from all verses existed in al-Qur'an because it is impossible that Allah sent al-Qur'an verses if they do not have meaning and purposes. The purpose of this research was to find out how the interpreters' opinion was especially Ibnu Asyur on the verse interpretation related to euthanasian and how was the maqashid review towards the verses used. The research question formulations; how was the interpretation of verses related to euthanasian in al-Qur'an and how was the maqashid al-Qur'an review on the verses about euthanasia? This research employed library research with qualitative approach which used the data in the form of words, documents, pictures, sentences, and schemes. The results of this research showed that these al-Qur'an verses aim to explain the law in detail to human. The verses related to euthanasian forbids human so that they are protected from the murder practice in any form, included doing murder through euthanasia action.

**Keywords:** *Euthanasia, Ibnu Asyur, al-Qur'an, Maqashid al-Qur'an*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com January 23<sup>rd</sup>, 2024. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."







- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص البحث

عنوان هذا البحث "القتل الرحيم في القرآن من وجهة نظر ابن عاشور (من منظور مقاصد القرآن)" في الوقت الحاضر، يتم القتل الرحيم في كثير من الأحيان على مخلوقات التي خلقها الله. ومع ذلك، فإن ممارسة القتل الرحيم على نطاق واسع يمكن أن تؤدي إلى العديد من وجهات النظر المختلفة من العلماء والجمهور. كثير من الناس لديهم إيجابيات وسلبيات حول هذا الإجراء. هناك من يوافق على هذا الفعل ويؤيده، والبعض الآخر يرفض ويحرم القتل الرحيم بحجة أن هذا الفعل يؤدي إلى خسارة حياة الإنسان. وبهذه الظاهرة يربط المؤلف هذا البحث بمنهج مقاصد القرآن. ومقاصد القرآن هو مصطلح يوضح المقاصد الشاملة لجميع آيات القرآن، لأنه من المستحيل أن ينزل الله آيات القرآن إذا لم يكن لها غرض وهدف. يهدف هذا البحث إلى معرفة رأي المفسرين، وخاصة ابن عاشور، في تفسير الآيات المتعلقة بالقتل الرحيم، وكيف ينظر المقاصد إلى الآيات المستعملة. والتي تتلخص في كيفية تفسير آيات القتل الرحيم في القرآن، وما مراجعة مقاصد القرآن فيما يتعلق بآيات القتل الرحيم؟ يستخدم هذا البحث نوعاً من الأبحاث المكتبية ذات النهج النوعي الذي يستخدم البيانات في شكل بيانات ومستندات وصور وجمل ومخططات. ونتيجة البحث هي أن هذه الآية القرآنية تهدف إلى بيان القانون بالتفصيل للإنسان. هذه الآية المتعلقة بالقتل الرحيم تحرم على الإنسان ممارسة القتل بأي شكل من الأشكال، بما في ذلك ارتكاب القتل من خلال القتل الرحيم.

الكلمات الأساسية: القتل الرحيم، ابن عاشور، القرآن، مقاصد القرآن.

"I, Yusparizal, M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd., he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), January 24, 2024. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesuai janji Allah di dalam kitab suci nya al-Qur'an bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mati, dan termasuk manusia didalamnya. Ummat Islam wajib mempercayainya karena kitab al-Qur'an merupakan bacaan ummat Islam yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Kematian adalah suatu proses yang pasti mendatangi manusia dan tidak akan pernah bisa untuk dihindari oleh manusia. Sebagian manusia tidak ingin kematian menghampirinya dengan cepat. Manusia juga berharap kematian datang dengan memberi aba-aba agar manusia bisa mempersiapkan diri. Tidak hanya kematian itu yang ditakuti manusia, tetapi juga keadaan setelah kematian, karena manusia berada di alam kubur. Setelah kematian itu datang, baik dengan cara yang alami maupun disengaja, tubuh manusia akan membusuk dan bahkan hancur, hal ini yang menakutkan bagi manusia.<sup>1</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang rasio atau yang memiliki akal dan budi dari segala macam makhluk yang Allah ciptakan. Dengan adanya akal dan budi, manusia mampu untuk berkecimpung di dunia dengan berbagai macam cara untuk terus menggeluti apa yang menjadi sebab dan akibat hal yang ada dan terjadi di dunia ini.<sup>2</sup> Manusia juga merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna, karena dilengkapi dengan akal dan pikirannya manusia mampu untuk membuat atau mendesain sebuah teknologi yang dapat membantu dan mempermudah aktivitasnya sehari-hari. Jadi hal ini lah yang memotivasi manusia menciptakan berbagai macam cara untuk menunda proses kematian mereka, dengan menemukan Ilmu Sains dan Teknologi yang berguna untuk menyembuhkan kesehatan mereka. Namun

<sup>1</sup> Sri Warjiyati, "Implementasi Euthanasia Dalam Perspektif Ulama Dan Hak Asasi Manusia", *Jurnal Hukum Pidana Islam* Vol.6, No. 1, Juni 2020. hlm. 257-284

<sup>2</sup> Konrad Kebung, *Filsafat Itu Indah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007). hlm.9



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya penemuan-penemuan seperti ini yang menimbulkan konsekuensi tertentu bagi manusia, salah satunya *euthanasia*.<sup>3</sup>

Abdul Wahid memaparkan bahwa proses *euthanasia* ini merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengakhiri kehidupan seseorang atau hewan karena sedang mengalami kondisi, situasi dan keadaan yang sangat berat, sehingga dapat mengakhiri hidupnya dalam kondisi yang tidak merasakan kesakitan. Pengertian ini juga tidak sampai disini, *euthanasia* ini dilakukan dengan mempertimbangkan segala hal, sehingga tidak terjadinya pelanggaran hak asasi manusia dan asas-asas kemanusiaan. Pertimbangan disini ialah sesuatu yang menyangkut dengan pelaksanaan *euthanasia* tersebut apakah suatu solusi yang sangat sulit dan berat untuk dilakukan dan sulit juga untuk dipertanggungjawabkan, baik mempertanggungjawabkannya kepada manusia maupun kepada Allah yang maha menghidupkan dan maha mematikan.<sup>4</sup>

Di dalam agama Islam, hak hidup manusia sangat di junjung tinggi. Hidup adalah sebuah karunia dan anugrah dari Allah yang harus kita jaga dan pelihara. Terlepas dari itu, menurut pandangan syariat Islam tidak membenarkan dan tidak menyetujui adanya hak manusia untuk mengakhiri kehidupan mereka, karena hakikat yang sesungguhnya hidup dan mati itu merupakan ketentuan dan ketetapan dari Allah yang tidak bisa kita ganggu gugat. Hanya Allah yang bisa mengatur semua makhluknya dan menghendaki apa yang akan terjadi dengan makhluk ciptaannya, karena Allah lah yang berkuasa diatas segala sesuatu. Allah yang menciptakan dan menghidupkan makhluk, maka Allah lah yang mematikannya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mulk ayat 1 dan 2:

( تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيُبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝ ٢ )

<sup>3</sup> Haryadi, "Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Pidana", *Jurnal Perspektif* XVIII, No. 2 (Mei 2013). hlm.118

<sup>4</sup> Abdul Wahid, *Hadits Nabi Dan Problematika Masa Kini*, (Banda Aceh : Ar-Raniry Press, 2007). hlm.46





*Maha Berkah Zat yang menguasai (segala) kerajaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Al-Mulk/67:1-2).<sup>5</sup>*

Dari makna ayat ini dapat kita fahami bahwa kehidupan ini merupakan sebuah kenikmatan dan anugrah yang sangat berarti yang diberikan Allah kepada kita sebagai makhluk ciptaannya. Dan setiap kita wajib untuk menjaga, memelihara dan menghargai kehidupan ini, dan dilarang untuk menyia-nyiakannya, baik kehidupan diri kita sendiri maupun kehidupan orang lain. Karena sejatinya kesempatan untuk hidup yang diberikan Allah ini hanya sekali. Meskipun manusia diberikan hak dan kebebasan untuk melakukan sesuatu, manusia juga diikat dengan norma-norma dan aturan yang berlaku.

Sesuai kodratnya manusia diciptakan dengan akal dan budi, dan dari sini manusia dapat berfikir perbuatan apa yang boleh dilakukan ataupun tidak, manusia bisa membedakan mana yang sesuai dengan norma yang berlaku mana yang tidak, karena sejatinya setiap perbuatan yang dilakukan manusia akan dipertanggung jawabkan secara moral. Begitu juga yang ada di dalam QS. Al-An'am (6) : 151:

قُلْ تَعَالَوْا أَنَا إِلَهُكُم مِّنْ إِلهٍ مِّن دُونِي فَذَلِيلٌ كَذِبٌ إِنَّكُمْ أَعْتَبْتُم مَّا نُزِّلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ آيَاتِنَا فَتَوَلَّوْا وَلَئِن لَّمْ يَظْهَرْ عَلَيْكُمْ إِتْرَافُهُمْ فَتَوَلَّوْا أَصْحَابَ الْأَيْمَانِ سَوَاءٌ مَّنْ يَذُوقُوا الْعَذَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قُلْ اللَّهُ يُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ لَئِن كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَوْيَاتِنَا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنَّا أَنَا الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Katakanlah (Nabi Muhammad), "Kemarilah! Aku akan membacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu, (yaitu) janganlah mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, dan janganlah membunuh anak-anakmu karena kemiskinan. (Tuhanmu berfirman,) 'Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka.' Janganlah*

<sup>5</sup> LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).hlm. 828



*pula kamu mendekati perbuatan keji, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi. Janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah, kecuali dengan alasan yang benar. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengerti (QS. Al-An'am [6] : 151)*

Dari makna ayat ini, yang dimaksud dengan alasan yang benar adalah seperti *qishah*, *rajam* dan sebagainya. Menurut Ibnu Asyur apabila melakukan pembunuhan dengan semena-mena terhadap jiwa yang tidak melakukan pelanggaran hukum atau norma-norma yang ditetapkan oleh syariat, maka perbuatan itu dapat ditetapkan karena pelakunya dikuasai oleh nafsu.<sup>6</sup>

Di zaman sekarang, tindakan euthanasia ini banyak dilakukan pada makhluk yang Allah ciptakan. Akan tetapi, maraknya perbuatan *euthanasia* ini dapat menimbulkan banyaknya perbedaan pandangan dari kalangan ulama maupun masyarakat. Banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dengan adanya perbuatan ini. Sebagian orang menyetujui dan mengesahkan perbuatan ini, dan sebagian yang lainnya juga menolak dan melarang *euthanasia* dengan dalih perbuatan ini menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Akan tetapi jika dilihat sepintas, memang benar tindakan ini dapat menghilangkan nyawa seseorang, dan termasuk tindakan pembunuhan.<sup>7</sup> Ibnu Asyur mengatakan bahwa pembunuhan yang tidak sesuai dengan syariat itu diharamkan, karna melanggar aturan *tasammuh* dan toleransi.<sup>8</sup>

Dengan adanya fenomena ini, penulis mengaitkan penelitian ini dengan pendekatan *maqashid* al-Qur'an. *Maqashid* al-Qur'an adalah sebuah istilah yang menjelaskan tujuan-tujuan universal dari seluruh ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'an, karena tidak mungkin Allah menurunkan ayat al-

<sup>6</sup> Muhammad Tahir Ibn Asyur, *At-Tahrir Wa At-Tanwir*, Jilid 4. (Tunisia: Dar Shuhnun Li Al-Nasyir Wa Al-Tauri', 1998). hlm.122.

<sup>7</sup> Ahmad Wardi Muslih, *Euthanasia Menuut Pandangan Hukum Positif dan Hukum Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014). hlm .4

<sup>8</sup> Muhammad Tahir Ibn Asyur, *At-Tahrir Wa At-Tanwir*, Jilid 24. (Tunisia: Dar At-Tunisiyyah, 1998). hlm. 248

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an jika tidak memiliki maksud dan tujuan.<sup>9</sup> Maka tujuan pengaitan fenomena ini dengan *maqashid* al-Qur'an adalah untuk menggali maksud dan tujuan Allah menurunkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tindakan *euthanasia* tersebut. Bagaimana tujuan dari adanya tindakan *euthanasia* yang dilakukan dalam menyegerakan kematian.

Akan tetapi, tindakan *euthanasia* ini dilakukan karena adanya penyakit yang sudah tidak dapat untuk disembuhkan, sementara pasien yang mengalami kesakitan sudah dalam keadaan yang tersiksa, merana, putus asa dan terkadang dalam keadaan sekarat tak sadar diri karena rasa sakit yang dialaminya. Dengan keadaan dan kondisi yang seperti ini, tidak sedikit dari pasien yang meminta untuk dapat melepaskan diri dari rasa sakitnya, dengan kata lain pasien meminta untuk segera mengakhiri kehidupannya karena tidak sanggup untuk menahan rasa sakit.

Dengan begini, maka jalan satu-satunya yang dapat dilakukan adalah menyegerakan kematiannya dan tindakan *euthanasia* inilah yang dapat dilakukan oleh ahli medis dan kedokteran. Dengan adanya permintaan dari si pasien untuk mempercepat kematiannya, hal ini dianggap sebagai tindakan bunuh diri melalui perantara tim medis, karena pasien sudah berputus asa terhadap ikhtiar yang dilakukannya

Dari penjelasan diatas dan di dukung dengan kitab tafsir yang digunakan memiliki ciri khas dalam metode dan corak pembahasannya, maka penulis dapat menarik sebuah tema dan dijadikan sebagai judul penelitian yaitu **Euthanasia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Asyur ( Suatu Tinjauan Maqashid Al-Qur'an)**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Euthanasia

*Euthanasia* berasal dari bahasa Yunani yaitu *euthanatos* (eu = baik, thanatos = mati). *Euthanasia* merupakan tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang untuk mati dengan baik dan tenang atas permintaan

<sup>9</sup> Muhammad Bushiri, *Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendekatan Maqashid Al-Qur'an Perspektif Thaha Jabir Al-Alwani*, (Banjar Masin, UIN Antasari Banjar Masin, 2019). hlm.122



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri.<sup>10</sup> *Euthanasia* adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk tidak memperpanjang kehidupan seorang pasien atau sengaja melakukan suatu tindakan untuk mempercepat dan menyegerakan kematian pasien, dan semua tindakan itu dilakukan untuk kepentingan pasien itu sendiri.<sup>11</sup>

## 2. Ibnu Asyur

Nama lengkap Ibnu Asyur adalah Muhammad Al-Thahir Ibn Muhammad Al-Thahir Ibn Asyur. Keluarga Ibnu Asyur berasal dari Andalusia, kemudian pindah ke Maroko dan akhirnya menetap di Tunisia.<sup>12</sup> Keturunan yang terkenal di Tunis, karena keturunannya memiliki posisi dan jabatan di pemerintahan. Ibnu Asyur juga seorang ulama yang ahli dalam berbagai bidang ilmu agama, seperti ilmu ushul fiqh dan kebahasaan.

3. *Maqashid* Al-Qur'ān.

*Maqashid* al-Qur'ān adalah aliran tafsir yang memuat seluruh teks al-Qur'ān, yang mencakup wilayah *maqashid* dan tidak hanya terfokus kepada fiqh saja, melainkan membahas apa saja yang dapat dikatakan larangan dan perintah Allah, baik dalam tingkah laku manusia maupun segala aspek yang ada di dalam kehidupan manusia. *Maqashid* al-Qur'ān memiliki tujuan untuk memperoleh tujuan-tujuan leluhur yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Qur'ān yang diturunkan Allah dan diperoleh dari sekumpulan hukum-hukum al-Qur'ān.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Indrie Prihastuti, Euthanasia dalam Pandangan Etika Secara Agama Islam, Medis dan Aspek Yuridis di Indonesia, *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol 1 No 2, 2018. hlm. 85-90

<sup>11</sup> Rospita A Siregar, Euthanasia Dan Hak Asasi Manusia, *Jurnal Hukum* Vol 1 No 3. Desember 2015. hlm. 155-236

<sup>12</sup> Balqasim Al-Ghaly, *Syaikh Al-Jami' Syaikh Al-Jami' Al-A'zam Muhammad At-Thahir Ibnu Asyur Hayatuh Wa Asaruh*, (Beirut: Dar Ibnu Hazm). hlm. 35

<sup>13</sup> Abdul Karim Hamidi, *Al-Madkhal Ila Maqashid Al-Qur'an*, (Riyadh: Maktabah Ar-Rusyd, 2007). hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian *euthanasia*
2. *Euthanasia* merupakan tindakan yang dilakukan medis untuk mengakhiri kehidupan pasiennya
3. Tindakan *euthanasia* dilakukan atas permintaan pasien.
4. Tindakan *euthanasia* dianggap sebagai pembunuhan.
5. Tindakan *euthanasia* dianggap sebagai tindakan bunuh diri.
6. Tindakan *euthanasia* dikarenakan manusia berputus asa.
7. Penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia*
8. Maksud dari diturunkannya ayat-ayat tentang *euthanasia* melalui *maqashid* al-Qur'an.

#### D. Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah dan tersusun sesuai dengan sistematikanya dan merujuk pada skripsi yang dijadikan sebagai acuan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia* di dalam al-Qur'an. Ayat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu QS. Al-Baqarah [2] : 195, QS. An-Nisa'[4] : 29, QS. Al-Maidah [5] : 32, QS. Al-An'am[6] : 151, QS. Yunus [10] : 49, QS. Yusuf [12] : 87 dan QS. Al-Mulk [67] : 2. Karena ayat-ayat ini menjelaskan bagaimana *euthanasia* dalam pandangan al-Qur'an dan dapat dijadikan alasan bagi penulis untuk mengkaji permasalahan ini.

#### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulisan ini terfokus pada masalah yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia* dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana tinjauan *maqashid* al-Qur'an terhadap ayat-ayat tentang *euthanasia*?

## F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan karya ilmiah ini untuk menjawab permasalahan yang dipaparkan pada rumusan masalah, yaitu:

1. **Secara teoristis:** manfaat yang bisa diambil dari penulisan ini adalah diharapkan dapat memberi manfaat sebagai khazanah ilmiah dan bisa menambah wawasan dalam keilmuan, khususnya dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dan juga agar karya ilmiah ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian karya ilmiah ini.
2. **Secara praktis:** disamping itu, penulisan karya ilmiah ini bermanfaat untuk persyaratan akademisi untuk mendapatkan gelar S1 pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini disistematiskan dalam beberapa bab dan sub bab, untuk menghasilkan skripsi yang mudah dipahami dan tersusun rapi, maka penulisan ini dilakukan dengan teratur dan terarah sesuai dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I** merupakan bab pendahuluan, yang berisikan seluruh isi dari penulisan dan menyediakan segala macam informasi terkait permasalahan yang ada, sehingga dilakukannya penelitian ini oleh penulis. Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan yang berguna untuk menyusun karya ilmiah secara kemas.

**Bab II** berisikan kerangka teori yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan memuat tinjauan pustaka ( penelitian yang relevan atau terdahulu) yang bertujuan untuk dijadikan acuan dan panduan pada penulisan karya ilmiah ini, pengertian euthanasia dan *maqashid*.

**Bab III** bab yang memuat metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data yang mencakup data primer dan skunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahap yang dilalui oleh penulis dalam



mengumpulkan data yang digunakan, serta menjelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

**Bab IV** berisikan biografi Ibnu Asyur, identifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan euthanasia, penafsirannya, pandangan mufassir, dan analisa ayat tersebut.

**Bab V** merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

1. Euthanasia
  - a. Pengertian Euthanasia

*Euthanasia* terdiri dari dua kosa kata yaitu *euthanatos* (eu = baik, thanatos = mati), dan kata tersebut berasal dari Yunani. Jika ditinjau dalam bahasa Arab, *euthanasia* ini dikenal dengan istilah *qatlu ar-rahmah* atau *tasyir al-maut*.<sup>14</sup> *Euthanasia* merupakan tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang agar mati dengan baik dan tenang atas permintaan dirinya sendiri.<sup>15</sup>

*Euthanasia* dikenal dengan *good death or easy death* dan sering dipakai dengan sebutan “*mercy killing*” hakikatnya pembunuhan di dasari dengan adanya rasa kasihan, hal ini tidak lepas dari apa-apa yang disebut sebagai hak untuk menentukan dan menetapkan nasib dirinya sendiri (*the right self of determination*) pada diri pasien.<sup>16</sup>

Secara etimologi, *euthanasia* dapat diartikan sebagai kematian dengan baik, dan juga dapat diartikan sebagai mati cepat tanpa derita. Dan secara harfiah *euthanasia* dapat dikatakan sebagai pelepasan penderitaan kepada seseorang sebagaimana yang sudah dikemukakan oleh Ikatan Dokter Belanda yang menyatakan bahwa *euthanasia* merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan sesuatu agar tidak memperpanjang kehidupan seorang pasien atau sengaja melakukan sesuatu untuk memperpendek atau menyegerakan dan mengakhiri kehidupan

<sup>14</sup> Fiddian Khairuddin, dkk. “Euthanasia Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Syhadah* Vol. 19, No 1, April 2019. hlm. 92-113

<sup>15</sup> Indrie Prihastuti, “Euthanasia ..”, *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol 1 No 2, 2018. hlm. 85-90

<sup>16</sup> Rospita A Siregar, “Euthanasia ..”, *Jurnal Hukum* Vol 1 No 3. Desember 2015. hlm. 155-236



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pasien, dan itu semua dilakukan untuk kepentingan pasien itu sendiri.<sup>17</sup>

Di dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, dijelaskan bahwa *euthanasia* adalah tindakan yang dengan sengaja mengakhiri kehidupan seseorang supaya terbebas dari kesengsaraan dan rasa sakit yang diderita. Pada umumnya *euthanasia* ini dilakukan pada seorang pasien yang sudah tidak memiliki harapan untuk sembuh, dan dia tidak mampu untuk bertahan hidup dengan penyakit yang di deritanya. Pada kamus kesehatan, dipaparkan bahwa *euthanasia* adalah tindakan mencabut nyawa seseorang, sengaja mengakhiri kehidupan seseorang dengan tenang dan mudah untuk mengakhiri penderitaannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *euthanasia* adalah suatu perbuatan yang dengan sengaja menghilangkan jiwa seseorang, baik dengan tujuan membebaskan seseorang itu dari penyakit yang di deritanya sudah berlarut-larut maupun atas permintaan si pasien itu sendiri dan keluarganya.<sup>19</sup>

#### b. Jenis-Jenis Euthanasia

Jenis-jenis *euthanasia* dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu: ditinjau dari segi pelaksanaannya dan ditinjau dari segi yang memberikan izin. Berikut jenis-jenis *euthanasia* jika ditinjau dari pelaksanaannya adalah:

- 1) *Euthanasia* Aktif : *euthanasia* sebagai kehendak atau permintaan si pasien atau yang bersangkutan agar hidupnya diakhiri dengan segera dan dokter atau tim medis yang melakukan agar mengambil tindakan-tindakan yang dapat mempercepat dan menyegerakan kematian orang tersebut. Tindakan ini dapat dilakukan dengan menyuntikkan suatu senyawa yang mematikan atau memberikan

<sup>17</sup> Dilan Aldianza, dkk. "Implementasi Konsep Euthanasia: Supremasi Hak Asasi Manusia Dan Progresivitas Hukum Di Indonesia", *IPMHI Law Journal* Vol 2 No 1, Januari-Juni 2022, hlm 1-24

<sup>18</sup> Zilfania Rahmawati dan Ashif Az-Zafi, "Euthanasia Dalam Pandangan Moral, Kode Etik Kedokteran Dan Perspektif Hukum Islam", *Al-Hurriyah, Jurnal Hukum Islam* Vol. 6. N0. 2, Juli-Desember 2020. hlm. 183-195

<sup>19</sup> Herawati, "Euthanasia di Indonesia", *Majalah Hukum dan Dinamika Kemasyarakatan*, Vol. 20. No. 2, Agustus 2019. hlm. 15-23





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui oral ketubuh pasien atau yang bersangkutan, salah satunya adalah dengan menyuntikkan tablet sianida.

- 2) *Euthanasia* Pasif : *euthanasia* ini dilakukan apabila orang yang bersangkutan atau pasien yang menderita penyakit meminta dan menghendaki agar usaha yang dilakukan untuk menunjang dan mempertahankan kehidupannya di hentikan, sehingga kematian dengan segera datang menghampirinya karena si pasien tidak dapat menahan rasa sakit yang berkepanjangan. Tindakan *euthanasia* pasif ini dapat dilakukan dengan cara tidak memberikan atau menghentikan pemakaian oksigen kepada pasien yang mengalami kesulitan dalam bernafas, tidak melakukan operasi yang seharusnya dilakukan agar dapat menunjang dan membantu untuk memperpanjang kehidupan pasien dan memberikan obat-obatan untuk menghilangkan rasa sakit yang tanpa disadari obat tersebut dapat mengakibatkan kematian.<sup>20</sup>

Dan jika dilihat dari sudut korban yang memberikan izin, maka *euthanasia* dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

- 1) *Euthanasia* Sukarela yaitu kematian yang diminta pasien atau yang bersangkutan dengan sukarela. Permintaan ini biasanya muncul dari pasien- pasien yang menderita penyakit yang menyebabkan nyeri tak tertahankan dan dari penyakit yang tidak bisa di sembuhkan.
- 2) *Euthanasia* Diandaikan yaitu korban tidak meminta tindakan ini dilakukan dengan tegas. Dan dalam keadaan ini, korban diandaikan dan dianggap akan memilih dan meminta tindakan *euthanasia* ini dilakukan jika korban dapat menyampaikan keinginannya.
- 3) *Euthanasia* Dipaksakan yaitu pembunuhan yang dilakukan oleh dokter atau tim medis kepada pasien dengan kondisi sadar untuk

<sup>20</sup> Xafier Nugraha, dkk.” Analisis Potensi Legalisasi Euthanasia Di Indonesia: Diskursus Antara Hak Hidup Dengan Hak Menentukan Pilihan”, *University Of Bengkulu Law Journal*, Vol. 6. No. 1, April 2021. hlm. 39-59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan pilihannya, dan pembunuhan ini dilakukan tanpa persetujuannya.<sup>21</sup>

#### c. Syarat-Syarat *Euthanasia*

Djoko Prakoso dan Djaman Andi Dir Wanto mengatakan bahwa *euthanasia* dapat dilakukan, apabila telah memenuhi persyaratan tindakan itu dilakukan. Adapun syarat-syaratnya adalah:

- 1) Pasien yang sudah di vonis oleh tim medis bahwa ia tidak akan bisa sembuh dan tidak adalagi harapan untuk kehidupannya, dan pernyataan ini dikeluarkan oleh dokter yang merawatnya.
- 2) Usaha yang dilakukan untuk proses penyembuhan pasien sudah tidak berpotensi dan tidak berpengaruh lagi kepada si pasien.
- 3) Pasien dalam keadaan “*in a persistent vegetative state*”.<sup>22</sup>

Ibrahim Husein membenarkan dilakukannya tindakan *euthanasia* kepada pasien penderita suatu penyakit apabila telah memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Obat dan vaksin belum ditemukan oleh tim medis
- 2) Kondisi kesehatan pasien semakin hari semakin memburuk.
- 3) Atas permintaan pasien dan keluarga kemudian disetujui oleh dokter yang menangani pasien.
- 4) Adanya peraturan perundang-undangan yang mengizinkan tindakan ini diperbolehkan.

Dari syarat-syarat yang telah dipaparkan, tentunya tindakan ini boleh dilakukan jika pasien telah memenuhi persyaratan. Namun tindakan ini dilakukan jika ada pernyataan atau permohonan tertulis dari pasien dan pihak keluarganya dengan mencantumkan tanda tangan pada surat permohonan ini dan juga disertai tanda tangan para saksi.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Dilan Aldianza, dkk. Implementasi....., hlm 1-24

<sup>22</sup> Kematian otak seruius, secara parsial ppenderita sadar akan tetapi tidak dapat menunjukkan respon pada sekitar.

<sup>23</sup> Herawati,” Euthanasia ..... , hlm. 15-23



#### d. Penyebab *Euthanasia*

Tindakan *euthanasia* ini pastinya memiliki sebab sehingga tindakan ini terjadi. Adapun penyebab tindakan *euthanasia* ini adalah:

- 1) Karena suatu penyakit yang sangat sulit untuk diobati, sehingga *euthanasia* ini dijadikan sebagai solusi, dikarenakan hasil perawatan tidak menunjukkan bahwa pasien akan sembuh dan ini jalan yang diambil untuk menghentikan penderitaan pasien. Namun tindakan ini tidak dilakukan secara sembarangan, tindakan ini diambil karena kondisi pasien yang tidak sanggup menahan rasa sakit, pasien khawatir terhadap ekonomi untuk melanjutkan pengobatan yang tinggi karena penyakit yang dialami sangat berat dan pasien ketakutan menjelang kematian. Tidak hanya kondisi pasien yang diperhatikan, akan tetapi kondisi medis juga menjadi penyebab tindakan *euthanasia* ini berlangsung, yaitu menurut tenaga medis proses penyembuhan sudah berlangsung lama sehingga tidak efektif karena kondisi pasien tidak menunjukkan tanda-tanda akan sembuh, keluarga merasa kasihan terhadap pasien dan meminta tenaga medis melakukan *euthanasia* serta tenaga medis menerima permintaan keluarga untuk menghentikan pengobatan.
- 2) *Euthanasia* dilakukan untuk mengurangi beban keluarga. Tidak jarang keluarga pasien mengeluh karena biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengobatan sangat berat dan mahal, dan keluarga yang akan di biayai tidak hanya seorang pasien yang menderita penyakit. Dengan adanya hal ini, maka *euthanasia* menjadi solusi yang diambil oleh keluarga.
- 3) Adanya hak yang dimiliki setiap individu untuk memilih jalan nya sendiri untuk menentukan masa depannya. Dan hak ini merupakan hak privasi yang memang ada dan melekat pada setiap orang, seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





konsekuensi yang harus ditanggung seseorang dalam mengambil keputusan yang dipilihnya.<sup>24</sup>

2. *Maqashid* Al-Qur'an
  - a. Pengertian *Maqashid* Al-Qur'an

*Maqashid* al-Qur'an merupakan sebuah term yang terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* dan al-Qur'an. *Maqashid* secara umum adalah bentuk jamak dari kata *qasada* yang berarti mendatangi atau menuju sesuatu.<sup>25</sup> Sedangkan *maqashid* menurut Ibnu Asyur berasal dari bahasa arab yaitu *maqashid*, bentuk plural dari kata *maqshad*, yang memiliki arti maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan, dan tujuan akhir. Sejumlah teoritikus hukum islam, menyebutkan bahwa *maqashid* merupakan pernyataan yang bertujuan untuk membenarkan kemaslahatan-kemaslahatan ummat.<sup>26</sup>

Namun, kata *qashada* ini tidak hanya terbatas pada makna yang telah dipaparkan, kata *qashada* digunakan dalam beberapa derivasi di dalam al-Qur'an ataupun dalam ungkapan bahasa Arab. Diantaranya adalah kata *qashada* diartikan sebagai jalan yang lurus, posisi pertengahan, ataupun tujuan dann target.

Kata kedua dari term tersebut adalah kata al-Qur'an. Dalam al-Qur'an, ulama membagi empat dari pengertian al-Qur'an ini. *Pertama*, al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu *qara'a* yang berarti membaca, dengan ini maka al-Qur'an merupakan sebuah bacaan yang bisa dibaca. *Kedua*, al-Qur'an berasal dari kata *al-Jam'u* yang berarti kumpulan, karena al-Qur'an berisi tentang sekumpulan ajaran-ajaran atau aturan-aturan yang ada dalam kitab-kitab terdahulu. *Ketiga*, al-Qur'an berasal dari kata *qarana* yang berarti menyertai dan menyandingi, maksud dari makna ini adalah karna al-Qur'an saling menyandingi ayat yang satu dengan yang lain. Dan

<sup>24</sup> Dr. Nurhayati, M. Ag, dkk, Fikih Kesehatan (Pengantar Komprehensif), (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 60-62

<sup>25</sup> Ulya Fikriyati, "Maqashid Al-Qur'an: Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman", *Ain Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman*, Vol. 12. No 2. Desember 2019. hlm 194-215

<sup>26</sup> Umayyah, "Tafsir Maqashidi: Metode Alternative Dalam Penafsiran Al-Qur'an", IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Diya Al-Afkar* Vol. 4. No. 01, Juni 2016. hlm. 36-58



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat yang *Keempat*, al-Qur'ān tidak harus di dasari dari bahasa arab, akan tetapi al-Qur'ān merupakan isi alam yang merupakan nama khusus untuk menunjukkan kitab suci al-Qur'ān yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad.

Secara terminologi, al-Qur'ān dapat didefinisikan sebagai “ kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad berupa wahyu yang dikirimkan melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, dan jika membacanya maka terhitung ibadah dimulai dari suroh Al-Fatihah dan diakhiri dengan suroh An-Nas dan di sampaikan secara mutawatir dan ini sebagai mukjizat nabi Muhammad.

Dari pengertian yang dipaparkan diatas, maka pengertian dari *maqashid* al-Qur'ān adalah sebuah disiplin ilmu sebagai tujuan-tujuan utama al-Qur'ān diturunkan demi kemaslahatan manusia.<sup>27</sup> *Maqashid* al-Qur'ān juga dapat diartikan sebagai hikmah, rahasia dan tujuan-tujuan yang ingin diwujudkan dengan diturunkannya al-Qur'ān demi kemaslahatan dan menolak kerusakan.<sup>28</sup> Dan teori *maqashid* al-Qur'ān ini digunakan oleh mufassir sebagai alat untuk memahami makna terdalam yang dikandung al-Qur'ān atau tujuan-tujuan yang ada di dalam ayat al-Qur'ān. Karena mustahil ayat al-Qur'ān diturunkan jika tidak memiliki tujuan tertentu didalamnya. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *maqashid* al-Qur'ān adalah hikmah atau tujuan diturunkannya al-Qur'ān kepada ummat manusia untuk menciptakan kemaslahatan dan mencegah kerusakan antara mereka.

*Maqashid* al-Qur'ān ini bertujuan untuk membantu ummat islam untuk menghadapi tantangan yang ada di era dan zaman sekarang dengan al-Qur'ān. Al-Qur'ān harus dijadikan pedoman serta rujukan bagi manusia

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm. 200

<sup>28</sup> Fatma Taufik Hidayat, “Pemikiran Ibn Asyur Tentang Qawaidh Al-Maqashid Al-Lughawiyah Serta Implikasinya Dalam Menafsirkan Ayat”, Uin Suska Riau, *Jurnal An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 45. No. 1, Januari-Juni 2021. hlm. 115-132



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi semangat tertinggi dalam mencari solusi untuk memecahkan segala permasalahan yang ada di zaman kontemporer.<sup>29</sup>

b. Tujuan-Tujuan Mengetahui *Maqashid* Khusus Al-Qur'an

Membahas *euthanasia* dalam al-Qur'an merupakan suatu kajian tematik yang mengkhususkan penelitiannya pada satu tema yang telah ditentukan dan sesuai dengan ayat yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Oleh karena itu pembahasan ini termasuk kedalam kategori *maqashid* khusus al-Qur'an, tujuan dari mengetahui *maqashid* khusus al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan kesimpulan bagaimana pandangan al-Qur'an terhadap tema yang telah ditetapkan sesuai dengan *maqashid* nya
- 2) Menyesuaikan pelaksanaan konsep umum dan khusus yang berkaitan dengan tujuan utama dalam setiap bidang al-Qur'an
- 3) Mengerti terhadap komponen tema dalam al-Qur'an atau bidang lain sesuai dengan tujuan al-Qur'an.
- 4) Menyimpulkan tujuan utama dari topik yang dibahas dalam al-Qur'an atau bidang-bidang lain dalam konteks praktik fiqih, baik melalui pemahaman konsep *maqashid* atau melalui usaha penafsiran ataupun *ijtihad* terhadap hal-hal baru.
- 5) Menjalankan dan mengoreksi berbagai bidang atau tema tertentu dalam konteks kehidupan akademis dan praktis, sesuai dengan persyaratan tujuan dan maksudnya. Tujuan dari setiap bidang dan tema harus menjadi standar yang digunakan untuk menilai penerapan hukum dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Menggunakan *maqashid* dari setiap tema dan topik untuk mengakui hukum kontemporer agar mempermudah penerapannya. Memahami nilai positif *maqashid* al-Qur'an , seperti sebagai

<sup>29</sup> Muhammad Bushiri, "Tafsir Al-Qur'an dengan Pendekatan *Maqashid* Al-Qur'an Perspektif Thaha Jabir Al-'Alwani", UIN Antasari Banjar Masin, *Jurnal Tafseer* Vol.7 No 1, 2019. hlm. 132-149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjaga standar kebenaran dan ketetapan, memiliki dampak yang tak dapat dipungkiri, baik secara teori maupun praktis.<sup>30</sup>

c. Adapun Poin-Poin *Maqashid* Ibnu Asyur adalah:

- 1) Memperbaiki keyakinan dan mengajarkan akidah yang benar.
- 2) Mendidik moral dan akhlak
- 3) Tasyri' secara detail dan global adalah hukum.
- 4) Mengatur umat
- 5) Kisah-kisah dan berita tentang ummat terdahulu
- 6) Mengajarkan ilmu
- 7) Teguran, berita dan kabar gembira
- 8) Kemukjizatan Al-Qur'an sebagai bukti bahwa Rasulullah itu benar.<sup>31</sup>

d. Kolerasi Antara *Maqashid* al-Qur'an dengan Tafsir

Menurut pendapat penulis, *maqashid* al-Qur'an sangat berkaitan erat dengan tafsir. Dapat kita fahami bahwa tafsir secara bahasa adalah *al-Bayan wal Kasyfu* yang artinya penjelasan dan menyingkap dan menurut istilah adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kitab Allah (al-Qur'an) yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjelaskan makna al-Qur'an, hikmah, dan hukum yang terkandung didalamnya. Dan Asbahani mengungkapkan bahwa tafsir adalah suatu ilmu yang menyingkap makna-makna al-Qur'an dan membahas maksud- maksud yang terkandung di dalamnya.<sup>32</sup> dan kita memahami *maqashid* al-Qur'an adalah menguak dan mengungkapkan makna-makna yang terkandung dan tujuan-tujuan utama yang terselubung dibalik ayat al-Qur'an tersebut.

Dari sini lah penulis menganggap bahwa *maqashid* al-Qur'an sangat berkaitan dengan tafsir, dan menurut pendapat penulis bahwa di setiap kitab tafsir pasti mengandung *maqashid* didalamnya.

<sup>30</sup> Wasfi Asyur Abu Zayd, *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2020).hlm. 46-47

<sup>31</sup> Wasfi Asyur abu zaid..... hlm. 142-149

<sup>32</sup> Jalaluddin Al-Suyuti, *Al-Ithqon Fi Ulum Al-Qur'an*, (Arab Saudi: Maktabah Al-Arabiah Al-Su'udiyah, 1426 H). hlm. 2265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teknik Menggali *Maqashid* al-Qur'an

Langkah-langkah dalam menggali dapat disederhanakan menjadi empat langkah, diantaranya:

- 1) Memahami dan mencermati apa yang disampaikan oleh al-Qur'an.
- 2) Melalui teknik Induktif

Ibnu Asyur mengatakan teknik Induktif ini merupakan teknik yang paling masyhur dikalangan ulama ataupun mufassir. Teknik ini mencari atau menguak *maqashid* al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang sesuai dengan tema yang dibahas, mengkategorikan ayat-ayat yang dihimpun dan membedakan antara ayat Makiyyah atau Madaniyah, dengan begitu maka terkuaklah *maqashid* tersebut terealisasi atau terbangun secara bertahap.

- 3) Menarik kesimpulan.
- 4) Mengikuti dan menyusuri temuan penelitian dari para cendekiawan al-Qur'an yang memahami dengan mendalam tujuan-tujuan al-Qur'an.<sup>33</sup>

**B. Tinjauan Pustaka**

1. *Euthanasia* Dalam Pandangan Al-Qur'an : Interpretasi Ayat-Ayat Bunuh Diri Dengan Pendekatan Tafsir *Maqashidi*, Tesis yang ditulis oleh Djama Yusran seorang Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang selesai pada tahun 2021.<sup>34</sup> Thsis ini hanya terfokus dengan ayat-ayat tentang bunuh diri. Thsis dan Skripsi penulis sama-sama membahas *Euthanasia* menurut pandangan *maqashid* al-Qur'an, akan tetapi skripsi yang di susun penulis membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia*, tidak hanya ayat tentang bunuh diri.
2. Argumen Qur'ani Tentang Persoalan *Euthanasia*, skripsi yang ditulis oleh Indah Wardatul Maula, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Syarif

<sup>33</sup> Wasfi Asyur Abu Zayd, *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendektan Baru Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2020).hlm.85-98

<sup>34</sup> Dmaja Yusran, *Euthanasia Dalam Pandangan Al-Qur'an : Interpretasi Ayat-Ayat Bunuh Diri Dengan Pendekatan Tafsir Maqashidi*, *Thesis* Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayatullah Jakarta tahun 2018.<sup>35</sup> Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang argument para ulama terkait tindakan *euthanasia* yang merujuk pada ayat al-Qur'an dan menafsirkan menggunakan kitab tafsir ahkam. Akan tetapi dalam hal ini, Indah lebih banyak menjelaskan bagaimana tindakan ini jika ditinjau dari ilmu kedokteran. Sedangkan penelitian ini lebih menjelaskan bagaimana tujuan diturunkannya ayat-ayat yang berkaitan dengan tindakan *euthanasia* dan bagaimana mufassir dalam memandang tindakan *euthanasia* tersebut.

3. *Euthanasia* Dalam Pandangan Hak Asasi Manusia dan Hukum Islam, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zaelani, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008.<sup>36</sup> Dalam penelitiannya, Zaelani menuliskan bagaimana pandangan hukum islam terhadap tindakan *euthanasia* dan doktrin hak asasi manusia. Perbedaan penelitian Zaelani dengan penelitian ini adalah penelitian Zaelani lebih banyak membahas tentang hukum sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada tujuan ayat-ayat *euthanasia* diturunkan dan pandangan *maqashid*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kontribusi adanya penelitian ini adalah penulis mendapatkan pemahaman yang luas serta sumber rujukan mengenai *euthanasia*.
4. *Euthanasia* Dalam Perspektif Tafsir Indonesia ( Kajian Terhadap Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah) Skripsi yang ditulis oleh Enung Nurlaela mahasiswi Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021.<sup>37</sup> Skripsi ini mengkaji lebih dalam tentang *euthanasia* dan bagaimana tindakan ini menurut pandangan tafsir Indonesia, dan bagaimana relevansinya terhadap pelaksanaan *euthanasia* di zaman sekarang. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang *euthanasia*, dan

<sup>35</sup> Indah Wardatul Maula, Argument Qur'ani Tentang Persoalan Euthanasia, *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

<sup>36</sup> Ahmad Zaelani, *Euthanasia Dalam Pandangan Hak Asasi Manusia Dan Hukum Islam, Skripsi* Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

<sup>37</sup> Enung Nurlaela, *Euthanasia Dalam Perspektif Tafsir Indonesia ( Kajian Terhadap Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah), Skripsi* Mahasiswi Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi karya Enung dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber rujukan untuk penelitian ini, akan tetapi penelitian ini merujuk pada pendapat Ibnu Asyur.

5. Artikel yang berjudul *Euthanasia* Dalam Pandangan Moral, Kode Etik Kedokteran Dan Perspektif Hukum Islam, Vol. 06. No. 02, yang ditulis oleh Zilfania Rahmawati dalam Jurnal Hukum Islam dari Institut Agama Islam Negri Kudus pada Juli 2020.<sup>38</sup> Di dalam jurnalnya, Zilfania menuliskan bahwa dalam praktik *euthanasia* tim medis harus memahami berbagai ketentuan dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Di dalam jurnal ini menyebutkan bahwa tindakan ini termasuk pelanggaran moral karena Indonesia berasaskan Pancasila, dan jika dipandang dalam hukum islam maka tindakan *euthanasia* aktif tidak diperbolehkan. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis membahas tentang *euthanasia* dalam perspektif *maqashid* al-Qur'an dan menjelaskan sekilas bahwa menurut beberapa ulama memperbolehkan adanya tindakan *euthanasia* pasif. Kontribusi adanya penelitian ini adalah penulis mendapatkan sumber rujukan mengenai pengertian *euthanasia* dan syarat-syarat yang harus terpenuhi.
6. Artikel yang berjudul Tafsir *Maqashidi*: metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an, Vol. 4 No. 01, karya Umayyah yang ditulis dalam Jurnal Diya Al-Afkar dari Fakultas ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Juni 2016.<sup>39</sup> di dalam jurnalnya, Umayyah menjelaskan tentang pengertian tafsir *maqashidi* menurut beberapa ahli dan ruang lingkup tafsir *Maqashidi*. Sedangkan pada penelitian ini, penulis hanya menuliskan pengertian *Maqashid* al-Qur'an dan tujuan mengetahui *maqashid* al-Qur'an. Kontribusi adanya penelitian ini adalah dapat menjadi sumber rujukan untuk mencari pengertian dari *maqashid* menurut beberapa pendapat.

<sup>38</sup> Zilfania Rahmawati, *Euthanasia Dalam Pandangan Moral, Kode Etik Kedokteran Dan Perspektif Hukum Islam, Al-Hurriyah, Jurnal Hukum Islam* Vol. 6. No. 2, Juli-Desember 2020.

<sup>39</sup> Umayyah, *Tafsir Maqashidi: Metode Alternative Dalam Penafsiran Al-Qur'an, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Diya Al-Afkar* Vol. 4. No. 01, Juni 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Artikel yang berjudul *Euthanasia* Dalam Perspektif Al-Qur'an, Vol 19. No 1 yang ditulis oleh Fiddian Khairuddin, Amaruddin Asra, dan Ridhoul Wahidi di dalam Jurnal Syhadah yang merupakan dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Indragiri pada April 2021.<sup>40</sup> Pada jurnal ini, Fiddian dkk menuliskan bagaimana islam dan al-Qur'an memandang tindakan *euthanasia*, mereka juga mencantumkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tindakan ini sekaligus mencantumkan hukumnya. Kesamaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini juga mencantumkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *euthanasia*, dan penulis dapat menjadikan jurnal ini sebagai sumber rujukan.
8. Artikel yang berjudul Implementasi *Euthanasia* Dalam Perspektif Ulama Dan Hak Asasi Manusia, Jurnal Al-Jinayah : Vol 6, No. 1, yang ditulis oleh Sri Wijayati dalam Jurnal Hukum Pidana Islam dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada Juni, 2020.<sup>41</sup> Jurnal ini membahas terkait pandangan ulama Indonesia tentang hukum tindakan *euthanasia* dan bagaimana HAM memandang hal ini. sedangkan di dalam skripsi ini penulis membahas bagaimana mufassir memandang tindakan *euthanasia* dari tinjauan *maqashid*, akan tetapi jurnal ini dapat memberikan referensi bagi penulis untuk merujuk pembahasan terkait

<sup>40</sup> Fiddian Khairuddin, dkk. *Euthanasia* Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Syhadah* Vol. 19, No 1, *Jurnal* dosen prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Indragiri, April 2019.

<sup>41</sup> Sri Wijayati, Implementasi *Euthanasia* Dalam Perspektif Ulama Dan Hak Asasi Manusia, *Jurnal Al-Jinayah* : Jurnal Hukum Pidana Islam Vol 6, No. 1, UIN Sunan Ampel, Surabaya. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian jenis ini adalah penelitian yang memperoleh data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat diruang lingkup kepustakaan, seperti: buku, majalah, dokumen, catatan, historis, dan lain sebagainya.<sup>42</sup> penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data yang berbentuk data, dokumen, gambar, kalimat dan skema. Sedangkan metode penafsiran yang digunakan adalah metode tematik dengan pendekatan *maqashid* al-Qur'an yaitu metode yang menjelaskan tentang suatu tema yang sudah di tetapkan dari ayat al-Qur'an yang akan di bahas dan menggali aspek-aspek dan tujuan yang ada di dalam ayat-ayat al-Qur'an tersebut.

#### B. Sumber Data

Dalam menulis penelitian, penulis sangat memerlukan dan membutuhkan data. Maka penulis menggunakan sumber data yang dipakai adalah al-Qur'an, kitab tafsir, jurnal-jurnal yang membahas tentang al-Qur'an. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer : kitab tafsir yang menjadi rujukan sebagai pokok analisis dalam penulisan penelitian ini yaitu kitab tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir karya Ibnu Asyur, namun penulis juga memasukkan penafsiran dari beberapa mufassir, seperti: Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, karna dalam menafsirkan kitabnya, mufassir ini mencantumkan dan menguak *maqashid* dari apa yang ditafsirkannya.

<sup>42</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013). hlm. 2





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data skunder : beberapa buku, artikel, jurnal, skripsi, thesis atau tulisan yang membahas tentang *euthanasia* dan *maqashid* untuk melengkapi data-data dalam penulisan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah teknik pengumpulan data dokumentatif, yaitu mengumpulkan data melalui arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, ahli, serta dalil-dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian. Langkah-langkah penelitian ini adalah:

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'iy* (tematik).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah untuk mencermati dan melihat bagaimana maqshad tersebut.
- c. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
- d. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- e. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'am dan khas, antara yang *muthlaq* dan *muqoyyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 46



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan penelitian analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan diikuti analisis data dan interpretasi terhadap data tersebut guna menemukan jawaban dari persoalan.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data yang masih berupa data mentah menjadi yang lebih mudah dipahami, yaitu berbentuk informasi yang lebih singkat. Dan berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

##### 1. Pengumpulan Data.

Dalam meneliti ini, data yang di peroleh dari al-Qur'ān mengenai seluruh ayat yang membahas tentang euthanasia, kemudian mengambil penjelasan mufassir dari kitab tafsir yang digunakan oleh penulis mengenai euthanasia.

##### 2. Reduksi Data

Pada langkah ini penulis merangkum, dan memfokuskan hal penting ataupun memilah-milih ayat yang akan dibahas pada penelitian, kemudian mencari tema dan polanya sehingga menggambarkan yang lebih jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

##### 3. Penyajian Data

Data yang sudah di rangkum kemudian ditulis dalam bentuk teks deskriptif. Dan membuat pokok permasalahan sehingga mudah untuk dipahami. Data yang sudah di deskripsikan di sajikan dalam bentuk analisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

##### 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini penulis menarik kesimpulan mengenai *euthanasia* perspektif *maqashid* al-Qur'ān dengan memberikan penjelasan yang akurat tentang *maqashid* al-Qur'ān tentang *euthanasia*

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam penafsiran sudah dijelaskan bahwa tindakan *euthanasia* sama dengan pembunuhan, karena tidak ada hal yang membenarkan tindakan ini diperbolehkan terhadap jiwa seseorang. Sehingga apabila *euthannasia* tetap dilakukan hal ini sama dengan ia membunuh jiwa yang tidak berdosa, karena membunuh tanpa sebab yang diperbolehkan dan hal ini berarti ia telah membunuh seluruh manusia. *Euthanasia* juga berkaitan dengan tindakan bunuh diri yang disebabkan karena keputus asaan terhadap penyakit yang dikirimkan Allah kepadanya. Agama Islam menginginkan hambanya untuk bersikap optimis dalam menghadapi segala keadaan dan cobaan dan dilarang untuk mengakhiri kehidupannya sendiri, karena yang berhak menghidupkan dan mematikan hanyalah Allah SWT.

Ayat al-Qur'ān ini bertujuan menjelaskan hukum secara detail kepada manusia. Ayat yang berkaitan dengan *euthanasia* ini melarang manusia agar terhindar dari praktik pembunuhan dalam bentuk apapun, termasuk melakukan pembunuhan melalui tindakan *euthanasia*, kita dituntut untuk saling menjaga dan menjunjung tinggi hak hidup dan menjaga jiwa manusia, agar terwujudnya kemashlahatan bersama yaitu tidak ada terjadinya kematian dengan alasan yang tidak wajar dimuka bumi ini, seperti *euthanasia*. Karena ajal manusia itu ditangan Allah, manusia tidak berhak untuk memajukan ataupun memundurkan kehidupannya ataupun kematiannya. Manusia tidak dapat mengambil haknya, walaupun mereka memiliki penyakit yang sangat parah dan mustahil untuk disembuhkan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah menganalisis pemahaman tentang *euthanasia* dalam al-Qur'an yang ditinjau dari *maqashid* al-Qur'an, dengan tegas al-Qur'an menjelaskan bahwa ayat yang berkaitan *euthanasia* berkaitan dengan ayat bunuh diri, larangan pembunuhan, bunuh diri, berputus asa, dan hidup dan mati itu dijalan Allah. Tujuan dikaji nya tentang hal ini untuk memberi pemahaman kepada ummat manusia bahwa Allah menunjukkan kekuasaannya, bahwa Allah lah yang berhak atas kehidupan manusia. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk saling menjaga jiwa dan menjaga nyawa sesama manusia, bukan hanya untuk diri sendiri akan tetapi untuk kebersamaan.

Perlu ditekankan bahwa penelitian ini tidak bertujuan untuk menjadi puncak permasalahan ini. Oleh karena itu, sangatlah krusial untuk melanjutkan penelitian dan studi lebih dalam. Guna memperdalam dan memperbaiki pemahaman terkait *euthanasia* menurut *maqashid*. Masih terdapat banyak aspek yang belum terungkap dan memerlukan kajian lebih lanjut.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aldianza, Dilan, dkk. “Implementasi Konsep Euthanasia: Supremasi Hak Asasi Manusia Dan Progresivitas Hukum DiIndonesia”. *IPMHI Law Journal* Vol 2 No 1. 2022.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau.
- Asyur, Muhammad Al-Tahrir Ibn, 1998. *Tahrir Al-Tanwir*. Jilid 1,2,4,5,6,8,13,22, 29. Tunisia. Dar Ahuhnun Li Al-Nasyir Wa Al-Tauri’.
- Bullah, Habieb Dan Yusran Djama. “Euthanasia Dalam Pandangan Al-Qur’an (Telaah Atas Ayat-Ayat Bunuh Diri Dengan Pendekatan Tafsir Maqashidi)”. *Relevatia Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 3. No. 2. 2022
- Bushiri, Muhammad. “Tafsir Al-Qur’an Dengan Pendekatan Maqoshid Al-Qur’an Perspektif Thaha Jabir Al-Álwani”, Banjar Masin, UIN Antasari Banjar Masin, *Jurnal Tafseer* Vol 7. No. 1. 2019.
- Defira, Meiza. “Implementasi Orientasi Tafsir Maqashidi Perspektif M. Quraish Shihab (Tela’ah Tafsir Kontemporer Tentang Human Trafficking)”. *Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. 2023
- Dialog Jum'at, *Euthanasia Dalam Pandangan Islam Online*, republika.co.id. <https://republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/15/11/13/nxqx081-eutanasia-dalam-pandangan-islam>. 13 November 2015, Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2023 Pukul 21.00 Wib
- Dmaja Yusran, Dmaja. Euthanasia Dalam Pandangan Al-Qur’an : Interpretasi Ayat-Ayat Bunuh Diri Dengan Pendekatan Tafsir Maqashidi, *Thesis* Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. 2021
- Farmawi Abd. Al-Hayy Al-. 1994. *Metode Tafsir Mawdhu’iy*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fikriyati, Ulya. “Maqashid Al-Qur’an: Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman”, *Ain Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman*, Vol. 12. No 2. 2019.
- Ghaly, Balqasim Al-. *Syaikh Al-Jami’ Syaikh Al-Jami’ Al-A’zam Muhammad At-Thahir Ibnu Asyur Hayatuh Wa Asaruh*. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Halim, Abd. “Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu Asyur Dan Kontribusinya Terhadap Keilmuan Tafsir Kontemporer”. *Jurnal Syhadah*, Vol. II, No. II, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Halim. 1971. *Hukum Pidana Syariah Islam Menurut Ajaran Ahlusunnah*. Jakarta. Bulan Bintang
- Hamidi, Abdul Karim. 2007. *Al-Madkhal Ila Maqashid Al-Qur'an*, Riyadh: Maktabah Ar-Rusyd,
- Haryadi. "Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Pidana", *Jurnal Perspektif* XVIII, No. 2. 2013
- Herawati. "Euthanasia di Indonesia", *Majalah Hukum dan Dinamika Kemasyarakatan*, Vol. 20. No. 2. 2019
- Hidayat, Fatma Taufik. "Pemikiran Ibn Asyur Tentang Qawaidh Al-Maqashid Al-Lughawiyah Serta Implikasinya Dalam Menafsirkan Ayat", Uin Suska Riau, *Jurnal An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 45. No. 1. 2021.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2008. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta. Rajawali.
- Kebung, konrad. 2007. *Filsafat Itu Indah*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Khairuddin, Fiddian, dkk. "Euthanasia Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Syhadah* Vol. 19. No 1. 2019
- LPMQ, 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Edisi Penyempurnaan, Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Mahmud, Mani' Abd Halim. 2003. *Metodologi Tafsir, Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. ter. Syahdianor Dan Faisal Saleh. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Maula, Indah Wardatul. "Argument Qur'ani Tentang Persoalan Euthanasia", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2018.
- Muslih, Ahmad Wardi. 2014. *Euthanasia Menuut Pandangan Hukum Positif dan Hukum Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muzdalifah, Eva . "Hifdz Al-Nafs Dalam Al-Qur'an: Sru di Dalam Tafsir Ibnu Asyur". *Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
- Nirwana, Andri dan Zaglul Fitriani. Penalaran Istilahi Terhadap Tindakan Euthanasia Berbasis Ayat-Ayat Ahkam, *Jurnal Al-Munir*. Vol:2, No.1. 2020
- Nugraha, Xafier, dkk. "Analisis Potensi Legalisasi Euthanasia Di Indonesia: Diskursus Antara Hak Hidup Dengan Hak Menentukan Pilihan", *University Of Bengkulu Law Journal*, Vol. 6. No. 1. 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhayati. Dkk. 2020. *Fikih Kesehatan (Pengantar Komprehensif)*. Jakarta. Kencana.
- Nurlaela, Enung. "Euthanasia Dalam Perspektif Tafsir Indonesia ( Kajian Terhadap Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)", *Skripsi Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. 2021
- Prihastuti, Indrie. "Euthanasia dalam Pandangan Etika Secara Agama Islam, Medis dan Aspek Yudiris di Indonesia", *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol 1, No 2. 2018.
- Rada, Arifin. "Euthanasia dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Perspektif* Vol. 18 No. 1. 2013.
- Rahmawati, Zilfania. "Euthanasia Dalam Pandangan Moral, Kode Etik Kedokteran Dan Perspektif Hukum Islam", *Al-Hurriyah, Jurnal Hukum Islam* Vol. 6. No. 2. 2020.
- Saputra, Raju Aditia. "Pencegahan Pornografi Dan Pornoaksi Di Indonesia Perspektif Maqashid Al-Qur'an". *Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023.
- Shihab, Quraish. 1999. *Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab : Seputar Wawasan Agama*. Bandung. Mizan
- \_\_\_\_\_, Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah*. Cet III. Jilid 1, 2, 3, 4, 6, 14. Jakarta. Lentera Hati
- Siregar, Rospita A. "Euthanasia Dan Hak Asasi Manusia", *Jurnal Hukum* Vol 1 No 3. 2015.
- Suyuti, Imam As-. 2015. *Asbabun Nuzul*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar
- Suyuti, Jalaluddin Al-. 1426 H. *Al-Ithqon Fi Ulum Al-Qur'an*. Arab Saudi. Maktabah Al-Arabiah Al-Su'udiyah
- Syibromalisi, Faizah Ali, Jauhar Azizi, 2012, *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern*, Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Umayyah. "Tafsir Maqashidi: Metode Alternative Dalam Penafsiran Al-Qur'an", *IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Diya Al-Afkar* Vol. 4. No. 01. 2016.
- Wahid, Abdul. 2007. *Hadits Nabi Dan Problematika Masa Kini*, Banda Aceh : Ar-Raniry Press.
- Warjiyati, Sri. "Implementasi Euthanasia Dalam Perspektif Ulama Dan Hak Asasi Manusia", *Jurnal Hukum Pidana Islam* Vol.6, No. 1. 2020



Yannggo, Chuzaimah T, dan Hafidz Anshary. 1995. *Problematika Hukum dan Islam Kontemporer*, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, Jilid Ke-4.

Zaelani, Ahmad. “Euthanasia Dalam Pandangan Hak Asasi Manusia Dan Hukum Islam”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. . 2008.

Zayd, Wasfi Asyur Abu. 2020. *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendektan Baru Penafsiran Al-Qur’an*, Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.

Zuhaili, Wahbah Az-. 2016. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 1, 3, 4, 6, 7, 15. Jakarta. Gema Insani

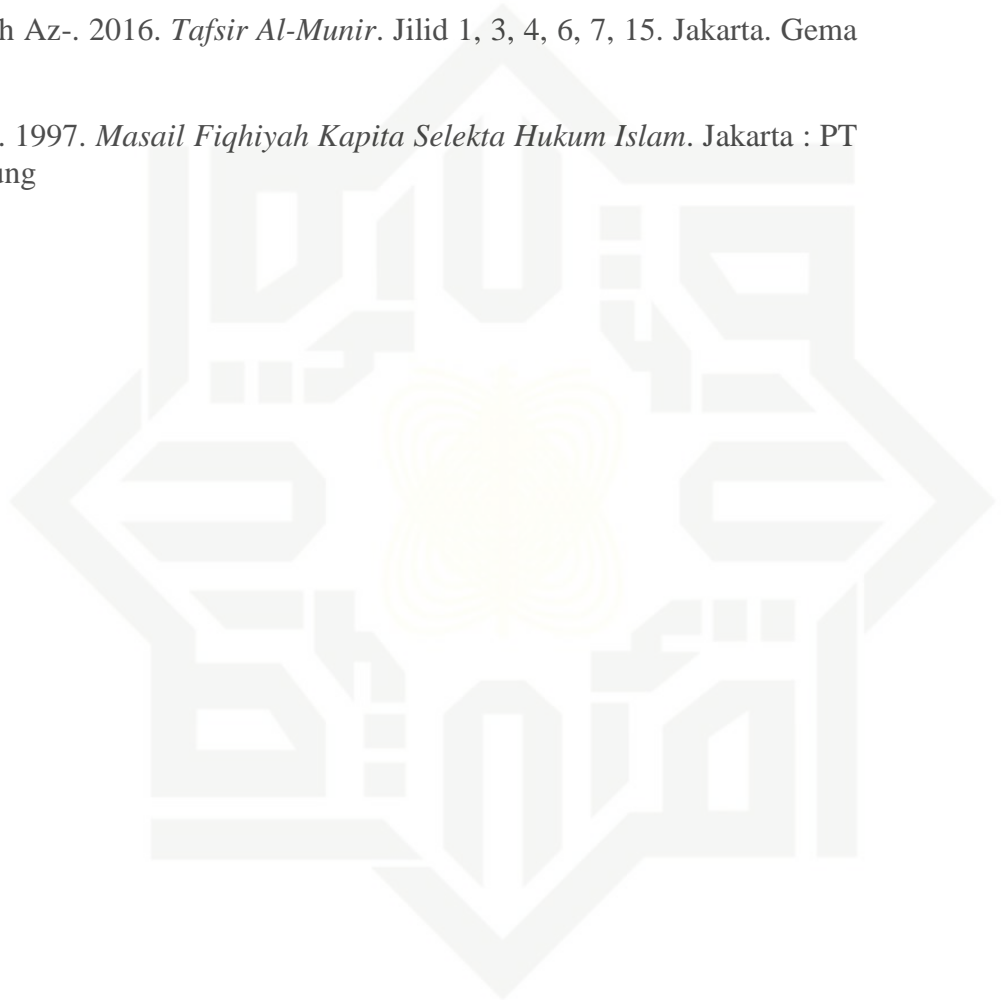
Zuhdi, Masifuk. 1997. *Masail Fiqhiyah Kapita Selektta Hukum Islam*. Jakarta : PT Toko Agung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**BIODATA PENULIS**



**Nama** : Fitri Amelia  
**Tempat /Tgl. Lahir** : Duri, 14 Desember 2001  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Nama Ayah** : Ahmad Sufli  
**Nama Ibu** : Neni Iryani  
**Jumlah Saudara** : 4 Bersaudara (Anak ke-1)  
**No. Telp/ Hp.** : 0822 8779 0698  
**Email** : [ameliasufli@gmail.com](mailto:ameliasufli@gmail.com)  
**Alamat** : Jl. Lintas Bagan Siapi-api, Teluk Pulau Hulu RT 001/RW 003,  
 Kec. Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir

**RIWAYAT PENDIDIKAN :**

SD Negeri 008 Teluk Pulau Hulu  
 SMP IT Al-Muhsinin Rimba Melintang  
 MAS Al-Muhsinin Rimba Melintang  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI :**

Pengurus SEMA Fakultas Ushuluddin Devisi Aspirasi dan Advokasi Priode 2022  
 Pengurus HMPS IAT Devisi Enterpreneur Priode 2023

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin karya tulis ini tanpa izin penulisan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.